

## **PAMERAN NJLIMET**

### **Pameran Sepuluh Perupa (KEMBAR SEPULUH)**

#### **Kurator**

M.Arief Budiman

#### **Pembukaan**

Kamis, 21 Oktober 2021. Pukul 19.00 WIB

#### **Pameran dibuka untuk umum**

22, 23, 24, 27 Oktober 2021. Pukul 11.00 - 16.00 WIB

#### **Media Preview**

21 Oktober 2021 pukul 13.00 WIB

Bertemu dan bincang-bincang dengan perwakilan perupa dan meninjau karya di ruang pameran  
Konfirmasi kedatangan media ke WA: 0811-9931-342 (Nissa)

Di Bentara Budaya Jakarta

Jalan Palmerah Selatan No. 17 Jakarta

Telp. 021-5483008 ext 7910 – 7913

[www.bentarabudaya.com](http://www.bentarabudaya.com)

Sepuluh Perupa yang tergabung dalam **KELOMPOK KEMBAR SEPULUH** yaitu **Rizal Misilu sebagai ketua dengan anggota: Noor Udin “Ung”, Anton Rimanang, Rianto Karman, Isa Anshori, Radetyo “Itok” Sindhu Utomo, Aznar Zacky, Arif “Bachoxs” Wicaksono, Rony Sanjaya dan Indiria Maharsi** dengan kurator pameran: **M. Arief Budiman**, akan menampilkan karya *drawing* pada pameran yang berjudul **NJLIMET** yang diadakan di Bentara Budaya Jakarta pada tanggal 22-27 Oktober. Pameran ini akan dibuka secara virtual pada 21 Oktober 2021, Pukul 19.00 WIB yang dapat disaksikan melalui kanal youtube Bentara Budaya. Kali ini Pemimpin Redaksi Harian Kompas **Sutta Dharmasaputra** yang akan membuka secara resmi Pameran Njlimet.

Pameran ini berlangsung dari tanggal 22 – 27 Oktober 2021 dan terbuka untuk umum hanya di tanggal: 22, 23, 24 dan 27 Oktober 2021 dari pukul 11 – 16.00 WIB melalui pendaftaran/registrasi online di: [linktr.ee/BentaraBudaya](http://linktr.ee/BentaraBudaya) dan juga untuk mengunduh **E Catalog**.

NJLIMET yang memang berarti rumit, ruwet, mengenai sesuatu yang detil dan terperinci, bisa jadi sebagai gambaran situasi saat ini yang begitu sulit dan rumit yang kemudian dieksplorasi secara kreatif oleh perupanya sedemikian rupa. Masa pandemic menjadi masa yang penuh jeda, yang kemudian dimanfaatkan para perupa di banyak tempat malah menjadi momen untuk evaluasi diri dan juga karya, masa penuh kontemplasi atau perenungan. Masa ini bisa melahirkan gaya, warna

dan tema baru dalam karya. Para penyelenggara pameran dan juga para pelaku seni dituntut untuk mampu beradaptasi dalam berbagai situasi, bukan hanya pandemic tetapi juga adaptasi teknologi dan sumber daya manusia yang ada sesuai zamannya.

Melalui pameran yang berjudul NJLIMET ini para perupa akan menampilkan karya-karya *drawing* sebagai medium untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan sebuah situasi akhir-akhir ini yang rumit dan ruwet akibat pandemi global Covid19, semua lini yang terkena dampak pandemic memaksa banyak orang untuk beradaptasi tidak hanya dengan situasi tetapi juga dengan teknologi dan sumber daya manusia demi bisa bertahan hidup. Semua harus *survive* di masa yang Njlimet ini. Perupa mencoba untuk menggambarkan keresahan-keresahan akibat situasi rumit melalui berbagai karya *drawing* yang beragam dan mengajak kita semua untuk berfikir kembali bahwa ditengah NJLIMETnya situasi saat ini senirupa masih menjadi salah satu medium untuk menghibur diri atau berkontemplasi atau bahkan berevaluasi.

Pameran kali ini akan menampilkan sejumlah 57 karya yang diekspresikan melalui kertas, papan dan print digital yang menjadikan pameran kali ini memiliki keberagaman yang menarik untuk disaksikan.

Salam sehat dan salam budaya,  
Bentara Budaya